

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN ANGGARAN 2020**




**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
PUSAT PENDIDIKAN KEJURUAN DAN VOKASI INDUSTRI
POLITEKNIK AKA BOGOR BOGOR**

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Politeknik AKA Bogor telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020 yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Kandungan isi LAKIP ini mencakup pelaksanaan rencana kinerja pada tahun 2020 yaitu pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor. Laporan ini dibuat selain untuk evaluasi kinerja intern diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan bagi Pusat Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri serta pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan yang akan dilakukan pada unit pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian khususnya bagi Politeknik AKA Bogor.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak unit kerja di lingkungan Politeknik AKA Bogor yang telah memberikan bahan dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Bogor, 20 Januari 2021
Direktur Politeknik AKA Bogor



Henny Rochaeeny, M.Pd.
NIP. 198406041990032003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik AKA Bogor merupakan perguruan tinggi dibawah Kementerian Perindustrian yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia industri bidang terapan analisis kimia. Politeknik AKA Bogor sampai dengan tahun 2020 telah meluluskan lulusan sebanyak 7733 mahasiswa. Lulusan Politeknik AKA Bogor terserap dalam dunia industri dengan masa tunggu kurang dari 1 tahun. Lulusan diberikan kompetensi melalui LSP Politeknik AKA Bogor dengan 3 skema uji yaitu kalibrasi peralatan laboratorium analisis kimia spektrofotometri, validasi metode uji.

Pengembangan terhadap Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dilakukan dengan menambah skema uji sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Pemenuhan SDM industri juga dilaksanakan oleh Politeknik AKA Bogor melalui program Akademi Komunitas setara Diploma I bekerjasama dengan dunia industri. Pelaksanaan program Akademi Komunitas mulai dilaksanakan pada tahun 2017 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2020, Politeknik AKA Bogor bekerjasama dengan Samora Group dalam melaksanakan program Akademi Komunitas. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah menyediakan SDM industri yang kompeten dilingkungan wilayah industri. Kompetensi lulusan dilakukan dengan melakukan sertifikasi lulusan program akademi komunitas melalui LSP yang bekerjasama dengan Politeknik AKA Bogor atau yang berada di lingkungan tempat pelaksanaan program Akademi Komunitas.

Pengembangan sarana dan prasarana guna mendukung kualitas lulusan terus dilakukan oleh Politeknik AKA Bogor melalui pengadaan peralatan laboratorium, pengadaan alat kantor, pengadaan alat mebel, serta pengerasan halaman (pemasangan paving blok). Peningkatan kualitas pegawai juga dilakukan untuk mendukung peningkatan mutu lulusan dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam program diklat/bimtek bagi tenaga pendidik maupun tenaga non pendidik.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian anggaran Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2020

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2020

Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik AKA Bogor berdasarkan sasaran strategis

Tabel 4. Capaian Kinerja Politeknik AKA Bogor berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2020

DAFTAR ISI	
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	2
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	4
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II	9
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis Organisasi.....	9
2.2 Rencana Kinerja	13
4.3 Rencana Anggaran	17
4.5 Dokumen Penetapan Kinerja	20
BAB III.....	22
AKUNTABILITAS KINERJA	22
1.1 Analisis Capaian Kinerja.....	22
1.2 Akuntabilitas Keuangan	28
BAB IV	29
PENUTUP.....	29
4.1. Akuntabilitas Kinerja.....	29
4.2. Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut	30
LAMPIRAN.....	31

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian mengamanatkan bahwa perindustrian diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan Industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional; mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri; mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau; mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat; membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja; mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional; dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Pembangunan industri tidak terlepas dari sumber daya sebagai tenaga penggerak industri tersebut, sumber daya dapat berupa penyediaan bahan baku, bahan pendukung, aset, pembiayaan maupun sumber daya manusia. Seiring dengan diberlakukannya perjanjian perdagangan bebas, baik ditingkat regional maupun dunia, maka ketersediaan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja industri yang profesional dan kompeten dibidangnya menjadi suatu keharusan mengingat persaingan dalam memperebutkan pasar kerja menjadi sangat ketat.

Merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik AKA Bogor, disebutkan bahwa Politeknik AKA Bogor adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, dan mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang analisis kimia.

Tujuan Politeknik AKA Bogor adalah :

1. menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai seorang ahli yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi;

2. mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang terapan analisis kimia serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Politeknik AKA Bogor mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang analisis kimia;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang analisis kimia;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (*Teaching Factory*);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sejak ditetapkannya Politeknik AKA Bogor sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 168/KMK.05/2008 pada tanggal 25 Juni 2008, maka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AKA Bogor memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, namun tetap pada koridor akuntabel dalam pelaksanaannya, hal ini sesuai dengan definisi Badan Layanan Umum (BLU) menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor diselaraskan dengan aturan yang berlaku dalam pengelolaan badan layanan umum, dengan tidak mengurangi upaya untuk menghasilkan tenaga kerja industri bidang analisis kimia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai ahli madya yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, kompeten, profesional dan memiliki kemampuan manajerial sehingga mampu berkiprah di masyarakat, baik berwirausaha maupun untuk memenuhi kebutuhan pasar industri.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Tujuan pembangunan industri yaitu terbangunnya industri yang tangguh dan berdaya saing global. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut diperlukan sumber daya sebagai penggerak pembangunan, termasuk di dalamnya sumber daya manusia yang kompeten dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan oleh industri. Saat ini pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan untuk mengantisipasi globalisasi pada sektor tenaga kerja yang dapat menguatkan kualitas SDM di sektor industri. Hal ini penting karena SDM Indonesia belum memiliki daya saing global, jika hal ini tidak diantisipasi dengan cepat, maka kesempatan kerja yang ada akan diisi oleh tenaga asing yang memiliki kompetensi lebih baik. Oleh karena itu kompetensi SDM khususnya di sektor industri harus ditingkatkan agar dapat mendukung tercapainya sasaran program penataan struktur industri pada Kementerian Perindustrian.

Sebagai unit pendidikan tinggi, Politeknik AKA Bogor mempunyai peran yang penting terutama dalam pengembangan sumber daya manusia industri. Dengan demikian Politeknik AKA Bogor dapat menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga profesional dan kompeten di bidang terapan kimia analitik serta menjadi mitra industri dalam pemecahan masalah.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik AKA Bogor, struktur organisasi Politeknik AKA Bogor sebagaimana terlampir. Uraian struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. DIREKTUR POLITEKNIK AKA BOGOR

Direktur Politeknik AKA Bogor adalah Dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Politeknik AKA Bogor. Direktur mempunyai tugas :

- Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- Membina dan mengembangkan tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi;
- Memimpin Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik AKA Bogor.

2. PEMBANTU DIREKTUR

Pembantu Direktur terdiri dari :

a. Pembantu Direktur Bidang Akademik bertugas membantu Direktur :

- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan pendidikan;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan penelitian;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan penjaminan mutu.

b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan membantu Direktur :

- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan keuangan;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan administrasi umum;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan kerumahtanggaan;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan kepegawaian;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan pengawasan internal.

c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama membantu Direktur :

- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan hubungan alumni;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kerjasama.

3. SENAT

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Tugas senat meliputi :

- a. Penetapan kebijakan, norma/etika akademik dan kode etik akademik.
- b. Pengawasan terhadap :
 - Penerapan norma/etika akademik dan kode etik sivitas akademika;

- Penerapan ketentuan akademik;
 - Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan;
 - Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
 - Pelaksanaan tata tertib akademik;
 - Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
 - Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur.
 - d. Pemberian pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi.
 - e. Pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik.
 - f. Pemberian pertimbangan kepada Direktur dalam pengusulan profesor. Pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Direktur.

4. DEWAN PENYANTUN

Dewan penyantun merupakan unsur yang mempunyai tugas :

- a. Pemberian pertimbangan dan perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur bidang non akademik.
- b. Pemberian pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola Politeknik AKA Bogor.

5. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal merupakan organ Politeknik AKA Bogor yang melaksanakan kegiatan pengendalian dan pengawasan internal Politeknik AKA Bogor di bidang non akademik. Tugas SPI meliputi :

- a. Penetapan kebijakan program pengawasan internal bidang non akademik.
- b. Pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik.
- c. Penyusunan laporan hasil pengawasan internal.

- d. Pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik pada Direktur atas hasil pengawasan.

6. SATUAN PENJAMINAN MUTU

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu Politeknik AKA Bogor. Tugas SPM meliputi pendokumentasian, pemeliharaan, pengendalian dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.

7. SUBBAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN, DAN KERJASAMA

Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas :

- a. Melakukan urusan administrasi akademik.
- b. Melakukan urusan kemahasiswaan.
- c. Melakukan urusan hubungan alumni.
- d. Melakukan urusan perencanaan.
- e. Melakukan urusan sistem informasi.
- f. Melakukan urusan kerjasama.

8. SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN

Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas :

- a. Melakukan urusan ketatusahaan.
- b. Melakukan urusan kerumahtanggaan.
- c. Melakukan urusan Barang Milik Negara.
- d. Melakukan urusan ketatalaksanaan.
- e. Melakukan urusan hubungan masyarakat.
- f. Melakukan urusan kepegawaian.
- g. Melakukan urusan keuangan.

9. JURUSAN

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang terdiri dari Jurusan Analisis Kimia, Jurusan Penjaminan Mutu Industri Pangan, dan Jurusan Pengolahan Limbah Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang analisis kimia.

10. UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik yang bertugas melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

11. UNIT TEACHING FACTORY

Unit pabrik dalam sekolah (*teaching factory*) merupakan unsur pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan pembelajaran proses produksi barang dan/atau jasa.

12. UNIT INKUBATOR BISNIS

Unit inkubator bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.

13. UNIT PENUNJANG

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi dibidang analisis kimia, yang terdiri dari :

- a. Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan pelayanan kepastakaan.
- b. Unit Bahasa mempunyai tugas melakukan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.
- c. Unit Komputer mempunyai tugas melakukan pengembangan, pengelolaan, serta pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.

Masing-masing pos dalam struktur organisasi pada Politeknik AKA Bogor dikepalai oleh pegawai negeri sipil baik pegawai struktural maupun dosen yang diberi tugas tambahan sesuai Surat Keputusan Direktur Politeknik AKA Bogor nomor 8/POLTEK.AKA/Kep/1/2020 tentang Penempatan Pegawai dan Struktur Organisasi pada Politeknik AKA Bogor Tahun 2020 beserta aturan perubahannya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

Visi Politeknik AKA Bogor adalah *“Menjadi Perguruan Tinggi yang Mandiri dan Unggul dalam Menghasilkan Tenaga Kompeten dan Berdaya Saing Global di Bidang Terapan Analisis Kimia serta menjadi Mitra Industri yang Inovatif pada tahun 2035”*.

Dalam rangka mewujudkan visi Politeknik AKA Bogor, Misi yang diemban oleh Politeknik AKA Bogor adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Terapan Analisis Kimia untuk membangun kompetensi lulusan yang sesuai dengan kompetensi industri
2. Mengembangkan penelitian terapan untuk mendukung industri dan pengembangan sains dan teknologi
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi pengembangan keilmuan terapan analisis kimia
4. Membina kemitraan dengan dunia usaha dan industri dalam menghadapi pasar global.

TUJUAN STRATEGIS

Meningkatkan daya saing SDM Industri tingkat ahli yang kompeten di bidang terapan analisis kimia.

SASARAN STRATEGIS

Perspektif Pemangku Kepentingan

Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia Industri (SDM Industri)

Inkator kinerja sasaran:

- a. Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli lulusan Politeknik AKA Bogor yang kompeten pada tahun 2020 sebanyak 300 orang per tahun menjadisebanyak 330 orang per tahun pada tahun 2024.
- b. Jumlah tenaga kerja industri lulusan setara D1 industri pada tahun 2020 sebanyak 50 orang per tahun menjadi sebanyak 75 orang per tahun pada tahun 2024

- c. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebesar 95 persen per tahun
- d. Calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebanyak 100 orang per tahun
- e. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pada tahun 2020 sebesar 2,93 dan meningkat sampai tahun 2024 sebesar 2,97

Perspektif Proses Internal

1. Peningkatan kelembagaan pendidikan vokasi industri.

Indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah program studi pada tahun 2020 sebanyak 3 program studi menjadi 5 program studi pada tahun 2024.
- b. Nilai minimum akreditasi program studi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah B (sangat baik)

2. Peningkatan penelitian dosen yang inovatif

Indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/seminar nasional atau internasional pada tahun 2020 sebanyak 24 judul per tahun menjadi sebanyak 35 judul per tahun pada tahun 2024
- b. Jumlah penelitian yang didaftarkan untuk memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) pada tahun 2020 sampai 2024 sebanyak 1 judul tiap tahunnya

3. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama

Indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 25 kegiatan per tahun menjadi sebanyak 29 kegiatan per tahun pada tahun 2024
- b. Jumlah kerja sama pendidikan pada tahun 2020 sebanyak 15 MoU per tahun menjadi sebanyak 30 MoU per tahun pada tahun 2024

4. Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0

Indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah *pilot project* industri 4.0 pada tahun 2020 sampai 2024 sebanyak 1 unit setiap tahun
- b. Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan industri 4.0 pada tahun 2020 sebanyak 5 orang per tahun menjadi sebanyak 25 orang per tahun pada tahun 2024

Perspektif Pembelajaran Organisasi

1. Peningkatan SDM pendidikan yang kompeten

Indikator kinerja sasaran :

- Dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kemampuan dan kompetensinya pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebanyak 25 orang per tahun

2. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

Indikator kinerja sasaran :

- a. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditargetkan pada tahun 2020 sebesar 70 menjadi 78 pada tahun 2024
- b. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Politeknik AKA Bogor sebesar 83,5 pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 83,9 pada tahun 2024

PROGRAM

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, serta dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan, PoliteknikAKA Bogor menyusun program prioritas dan kegiatan untuk kurun waktu 2015-2019, sebagai berikut :

1. Program Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran vokasi industri menuju *dual system*
- b. Pelaksanaan Penelitian
- c. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Program Penguatan Kelembagaan dan Organisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan akreditasi institusi
- b. Penguatan Rencana Induk Pengembangan Politeknik AKA Bogor 2020-
- c. 2035
- d. Penguatan Statuta Politeknik AKA Bogor
- e. Perubahan organisasi dan tata kerja
- f. Pengembangan LSP dan TUK
- g. Pelaksanaan Inkubator Bisnis
- h. Pelaksanaan Teaching Factory
- i. Pelaksanaan pendidikan setara D1
- j. Persiapan penyelenggaraan pendidikan D4
- k. Pengajuan reakreditasi prodi
- l. Persiapan sertifikasi internasional

3. Program Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Politeknik AKA Bogor berbasis industri 4.0

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan formal bagi SDM Politeknik AKA Bogor
- b. Pelaksanaan pelatihan dan seminar bagi SDM Politeknik AKA Bogor, terutama untuk mendukung penerapan kurikulum industri 4.0
- c. Pelaksanaan magang industri bagi SDM Politeknik AKA Bogor di perusahaan yang telah menerapkan industri 4.0

4. Program Peningkatan Sarana, Prasarana, serta Sistem Informasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Renovasi dan Pemeliharaan gedung administrasi, gedung laboratorium serta
- b. gedung pendidikan
- c. Pengadaan Peralatan laboratorium dan peralatan perkantoran
- d. Pemeliharaan peralatan pendidikan (termasuk peralatan praktik) dan pelatihan
- e. Peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi
- f. Peningkatan dan pemeliharaan prasarana Politeknik AKA Bogor
- g. Pembangunan Gedung Kegiatan mahasiswa dan gedung Laboratorium.

5. Program Kerjasama dengan Stakeholder

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan jejaring dengan industri;
- b. Peningkatan jejaring dengan asosiasi/ organisasi profesi
- c. Peningkatan jejaring dengan Pemerintah Daerah;
- d. Peningkatan jejaring dengan Institusi Pendidikan;
- e. Peningkatan jejaring dengan Balai Besar di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI);
- f. Peningkatan jejaring dengan Direktorat di Kementerian Perindustrian;
- g. Peningkatan jejaring dengan masyarakat;

6. Program Penerapan Sistem Penjaminan Mutu

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015 dan ISO 17025: 2017);
- b. Penyusunan penjaminan mutu akademik dan non akademik;
- c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi;
- d. Persiapan akreditasi program studi dan akreditasi institusi;
- e. Penyelenggaraan LSP pihak pertama;

2.2 Rencana Kinerja

Atas dasar kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, selanjutnya disusun kegiatan yang harus dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu :

1. Program Penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi

- a. Pendidikan dan pengajaran vokasi industri :
 - Kegiatan penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021
 - Kegiatan perkuliahan semester gasal tahun akademik 2020/2021 dan semester genap tahun akademik 2019/2020
 - Kegiatan praktikum semester gasal tahun akademik 2020/2021 dan semester genap tahun akademik 2019/2020
 - Kegiatan ujian semester gasal tahun akademik 2020/2021 dan semester genap tahun akademik 2019/2020

- Kegiatan ujian komprehensif/ujian akhir mahasiswa
 - Kegiatan wisuda lulusan
 - Pembinaan kegiatan organisasi kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa.
- b. Penelitian :
- Minimum menghasilkan 25 penelitian serta menghasilkan 20 publikasi jurnal internasional/ proceeding internasional/ seminar internasional dan atau jurnal nasional/ proceeding nasional
- c. Pengabdian Pada Masyarakat :
- Penerbitan dan penyebaran publikasi ilmiah Politeknik AKA Bogor;
 - Mengadakan kerjasama dengan instansi lain, bidang diklat, konsultasi dan lainnya;
 - Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.
- d. Penyelenggaraan pendidikan Akademi Komunitas.

2. Program Penguatan Kelembagaan dan Organisasi

- a. Penguatan Rencana Induk Pengembangan Politeknik AKA Bogor 2015-2035
- b. Perubahan organisasi dan tata kerja
- c. Pengembangan LSP dan TUK
- d. Penyelenggaraan Teaching Factory
- e. Penyelenggaraan Inkubator Bisnis
- f. Pelaksanaan pendidikan Akademi Komunitas
- g. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- h. Persiapan penyelenggaraan pendidikan D4
- i. Peningkatan akreditasi

3. Program Peningkatan Profesionalisme dan kompetensi SDM Politeknik AKA Bogor

- a. Pelaksanaan pendidikan formal bagi SDM Politeknik AKA Bogor
- b. Pelaksanaan pelatihan dan seminar bagi SDM Politeknik AKA Bogor
 - Mengadakan inhouse training untuk dosen, teknisi, laboran dan tenaga administrasi

- Mengikutsertakan SDM Politeknik AKA Bogor dalam kegiatan pelatihan/bimtek, workshop, maupun sosialisasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian maupun dari luar Kementerian Perindustrian
- c. Pelaksanaan magang industri bagi SDM Politeknik AKA Bogor

4. Program Peningkatan Sarana, Prasarana, serta Sistem Informasi

- a. Renovasi dan pemeliharaan gedung Politeknik AKA Bogor
- b. Pemeliharaan peralatan pendidikan (termasuk peralatan praktik) dan pelatihan;
- c. Peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi;
- d. Peningkatan dan pemeliharaan prasarana Politeknik AKA Bogor.

5. Program Kerjasama dengan Stakeholder

- a. Peningkatan jejaring dengan industri;
 - Mengadakan *open house* industri minimal 1 kali.
- b. Peningkatan jejaring dengan Pemerintah Daerah.
- c. Peningkatan jejaring dengan Institusi Pendidikan;
 - Mengikuti pameran pendidikan minimal 2 kali.
- d. Peningkatan jejaring dengan satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- e. Peningkatan jejaring dengan masyarakat.
- f. Menjajaki kerjasama dengan pihak donor dari luar negeri.

6. Program Penerapan Sistem Penjaminan Mutu

- a. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2005
- b. Penyusunan penjaminan mutu akademik dan non akademik.
- c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi :
 - Penyempurnaan sistem wasdal;
 - Pelaksanaan SPIP.
- d. Penilaian akreditasi program studi dan persiapan penilaian akreditasi institusi.

Indikator Kinerja

Sebagai indikator keberhasilan dari pelaksanaan program tersebut adalah :

- Program Tridharma Perguruan Tinggi
Indikator keberhasilannya adalah terlaksananya proses perkuliahan reguler, dan Akademi Komunitas dengan baik, tersedianya kurikulum berbasis kompetensi yang lebih sempurna, tersedianya bahan ajar sesuai dengan standar kompetensi yang digunakan, terevaluasinya kurikulum, terlaksananya penelitian ilmiah, tersedianya publikasi ilmiah, dan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan IKM.
- Program penguatan kelembagaan dan organisasi
Indikator keberhasilannya adalah berkembangnya organisasi Politeknik AKA Bogor, diakuinya status kelembagaan Politeknik AKA Bogor, tersedianya statuta Politeknik AKA Bogor, organisasi dan tata kerja Politeknik AKA Bogor berjalan dengan baik, berkembangnya pelaksanaan LSP, Inkubator bisnis mampu menghasilkan mahasiswa maupun masyarakat umum yang bergerak di bidang bisnis, teaching factory mampu menghasilkan produk hasil pembelajaran dari mahasiswa, dan terselenggaranya akademi komunitas yang merupakan bentuk kerjasama di bidang pendidikan.
- Program peningkatan profesionalisme dan kompetensi SDM
Indikator keberhasilannya adalah meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan sikap mental pegawai Politeknik AKA Bogor.
- Program peningkatan sarana, prasarana, dan sistem informasi
Indikator keberhasilannya adalah kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi terlaksana dengan baik dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, terlaksananya penambahan aset untuk memenuhi kebutuhan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta terpeliharanya aset dengan baik.
- Program kerjasama dengan *stakeholder*
Indikator keberhasilannya adalah terlaksananya kerja sama dengan pihak lain baik di lingkungan Kementerian Perindustrian maupun dengan pihak di luar Kementerian Perindustrian guna mencapai Politeknik AKA Bogor yaitu meningkatnya daya saing SDM Industri tingkat ahli yang kompeten di bidang terapan analisis kimia
- Program penerapan sistem penjaminan mutu
Terlaksananya kegiatan audit internal dan audit penerapan serta peningkatan ISO, audit keuangan oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan, meningkatnya pelayanan

serta tersedianya standar dan pedoman pelaksanaan kegiatan, terlaksananya persiapan akreditasi program studi.

4.3 Rencana Anggaran

Dalam rangka upaya mencapai tujuan dan sasarannya, Politeknik AKA Bogor memperoleh anggaran sebesar Rp. 36.277.834.000,- (tiga puluh enam milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Anggaran tersebut berasal dari alokasi APBN sebesar Rp. 17.739.425.000,- (tujuh belas milyar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan pendapatan operasional Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 18.538.409.000,- (delapan belas milyar lima ratus tiga puluh delapan juta empat ratus sembilan ribu rupiah). Rincian anggaran dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Rincian anggaran Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2

Kode	Uraian	Jumlah
019.10.13	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	36.277.834.000
4958	Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	36.277.834.000
4958.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	6.265.615.000
	KOTA BOGOR	-
4.958.001.001	SDM yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	6.265.615.000
051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	5.377.049.000
A	PENGELOLAAN DEWAN SENAT DAN DEWAN PENYANTUN	42.600.000
B	PEMBINAAN OLAHRAGA DAN SENI	6.000.000
C	PENDAFTARAN DAN SELEKSI	91.475.000
D	OPEN HOUSE	4.975.000
E	PUBLIKASI DAN PROMOSI	153.400.000
F	PAMERAN DAN PROMOSI PENDIDIKAN	89.050.000
G	PEMBINAAN KEGIATAN MAHASISWA	54.950.000
H	PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM	2.355.785.000
I	UJIAN SEMESTER	513.360.000
J	SEMINAR DAN UJIAN AKHIR	191.200.000
K	KULIAH KAPITA SELEKTA	58.350.000
L	KUNJUNGAN MAHASISWA KE DUNIA USAHA/INDUSTRI	290.000
M	MONITORING MAHASISWA MAGANG DAN PKL	5.000.000

Kode	Uraian	Jumlah
N	WISUDA	462.195.000
O	PENGADAAN BARANG/BAHAN/ALAT UNTUK KEPERLUAN PENDIDIKAN	964.179.000
P	PELATIHAN CEFE	46.250.000
Q	PELATIHAN AMT	216.260.000
R	PELATIHAN ISO 9001 DAN 14001	31.585.000
S	PELATIHAN HACCP	8.420.000
T	WEBINAR	81.725.000
052	Menyelenggarakan Teaching Factory	310.950.000
A	PENGELOLAAN TEACHING FACTORY	75.950.000
B	PENGADAAN BAHAN KIMIA DAN ALAT GELAS KEPERLUAN TEACHING FACTORY	160.000.000
C	PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN SABUN CUCI TANGAN	75.000.000
053	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	338.300.000
A	PENYELENGGARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI LULUSAN	338.300.000
054	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis	15.090.000
A	PENYELENGGARAAN INKUBATOR BISNIS	15.090.000
055	Fasilitasi Silver Expert	79.201.000
A	Silver Expert (Dosen dari Industri)	79.201.000
057	Menyelenggarakan Pilot Project Dual Sistem	145.025.000
A	Dual System	145.025.000
4958.002	Mahasiswa dan Lulusan Program D I dan D II Berbasis Kompetensi	450.000.000
	KOTA BOGOR	-
4958.002.002	SDM yang Mengikuti Program Pendidikan D1-D2 Industri	450.000.000
051	Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri	450.000.000
A	PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM	404.200.000
B	UJIAN AKHIR DAN WISUDA	45.800.000
4958.004	Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1.533.000.000
	KOTA BOGOR	-
4958.004.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1.533.000.000
051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	317.460.000
A	PERSIAPAN AKREDITASI	39.310.000
B	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	129.000.000
C	PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN/PLP	10.100.000
D	PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN	139.050.000
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	788.900.000
A	PENYELENGGARAAN PENELITIAN	764.250.000

Kode	Uraian	Jumlah
B	JURNAL ILMIAH WARTA AKAB	24.650.000
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	380.240.000
A	PENGABDIAN MASYARAKAT	380.240.000
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	46.400.000
A	KERJA SAMA PENDIDIKAN	24.000.000
B	SURVEY INDUSTRI	22.400.000
4958.005	Bangunan/Gedung Pendidikan Vokasi Industri	1.620.789.000
	KAB. BOGOR	-
4958.005.001	Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1.620.789.000
008	Gedung dan Bangunan	1.620.789.000
A	Pengerasan Halaman	1.620.789.000
4958.006	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	4.100.164.000
	KAB. BOGOR	-
4958.006.001	Peralatan Pendidikan Vokasi	4.100.164.000
007	Peralatan dan Mesin	4.100.164.000
A	PERALATAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI INDUSTRI	4.100.164.000
4958.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	244.165.000
	KOTA BOGOR	-
4958.970.001	tanpa Sub Output	244.165.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	22.040.000
A	PENYUSUNAN DOKUMEN RENSTRA, RKAKL, RENJA, DAN LAKIP	22.040.000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	72.570.000
A	Audit Keuangan BLU	56.840.000
B	Penyusunan SOP Pengelolaan Keuangan BLU	15.730.000
053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	18.000.000
A	PENGELOLAAN UNIT AKUNTANSI SAIBA/SIMAK-BMN	18.000.000
054	Pengelolaan kepegawaian	131.555.000
A	PPIP DAN SISTEM INFORMASI	52.005.000
B	Audit ISO 9001	41.000.000
C	SENTRA HKI	9.950.000
D	ZONA INTEGRITAS	28.600.000
4958.994	Layanan Perkantoran	22.064.101.000
	KOTA BOGOR	-
4958.994.001	Tanpa Sub Output	22.064.101.000
001	Gaji dan Tunjangan	17.239.425.000
A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	17.239.425.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.824.676.000

Kode	Uraian	Jumlah
A	PENGADAAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH BAGI TENAGA LABORATORIUM	43.200.000
B	PENYELENGGARAAN POLIKLINIK	29.400.000
C	PENGADAAN PAKAIAN KERJA TENAGA TEKNIS	8.000.000
D	JAMUAN TAMU	12.600.000
E	PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN/KEARSIPAN/DOKUMENTASI	20.000.000
F	PERAWATAN GEDUNG PENDIDIKAN	613.000.000
G	PEMELIHARAAN ALAT KANTOR	282.570.000
H	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR	83.000.000
I	PERAWATAN SARANA GEDUNG	60.000.000
J	LANGGANAN DAYA DAN JASA	412.000.000
K	JASA KEAMANAN DAN KEBERSIHAN	633.600.000
L	PEMBINAAN DAN PENILAIAN JABATAN FUNGSIONAL	6.000.000
M	KEGIATAN PENGELOLAAN ANGGARAN/PERKANTORAN	480.030.000
N	KEGIATAN OPERASIONAL PIMPINAN	1.470.865.000
O	PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN NARKOBA	95.000.000
P	PENANGANAN COVID-19	575.411.000

4.4 Dokumen Penetapan Kinerja

Rencana kinerja dan rencana anggaran yang telah ditetapkan oleh Politeknik AKA Bogor selanjutnya dituangkan dalam perjanjian kinerja Politeknik AKA Bogor sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2020

Sasaran Program/Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Perspektif Pemangku Kepentingan		
1. Terwujud SDM Industri yang Kompeten	Jumlah tenaga kerja 20industri tingkat ahli yang kompeten	300 orang
	Jumlah tenaga kerja 20industri lulusan D1 industri	20 orang
	Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya	100 orang
Perspektif Proses Internal		
1. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan)	Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri	75 persen
	Jumlah Perusahaan yang memanfaatkan layanan Industri	60 perusahaan

Vokasi Berbasis Kompetensi)	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	B
	Jumlah penelitian yang dipublikasi melalui jurnal/seminar Nasional dan Internasional	25 penelitian
	Jumlah Tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	25 orang
2. Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 <i>pilot project</i>
Perspektif Pembelajaran		
Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	70

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

1.1 Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2020 berdasarkan sasaran strategis Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik AKA Bogor berdasarkan sasaran strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja SS	Satuan	2020	
			Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia Industri (SDM Industri)	Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli lulusan Politeknik AKA Bogor yang kompeten	Orang	300	383
	Jumlah tenaga kerja industri lulusan setara D1 industri	Orang	50	14
	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen	95	95,95
	Calon tenaga kerja program <i>dual system</i> yang meningkat kompetensinya	Orang	100	106
	Rata-rata indeks kumulatif mahasiswa	IPK	2,93	3,44
Peningkatan kelembagaan pendidikan vokasi industri	Jumlah program studi	Prodi	3	3

	Nilai minimum akreditasi program studi	Nilai	B	C
Peningkatan penelitian dosen yang inovatif	Penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/seminar nasional atau internasional	Judul	24	43
	Penelitian yang didaftarkan untuk memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Jumlah	1	1
Peningkatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah	25	21
	Kerja sama pendidikan	Jumlah	15	43
Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	Pilot project industry 4.0	Jumlah	1	1
	Pegawai yang mengikuti pelatihan industri 4.0	Jumlah	5	8
Peningkatan SDM pendidikan yang kompeten	Tenaga pendidik dan kependidikan yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	Jumlah	25	41

Capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2020 dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. Capaian Kinerja Politeknik AKA Bogor berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2020

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Perspektif Pemangku Kepentingan			
1. Terwujud SDM Industri yang Kompeten	Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten	300 orang	383 orang
	Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 industri	20 orang	14 orang
	Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya	100 orang	106 orang
Perspektif Proses Internal			
1. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri	75 persen	86,99 persen
	Jumlah Perusahaan yang memanfaatkan layanan Industri	60 perusahaan	79 perusahaan
	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	B	C
	Jumlah penelitian yang dipublikasi melalui jurnal/seminar Nasional dan Internasional	25 penelitian	43 penelitian
	Jumlah Tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	25 orang	25 orang
2. Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 <i>pilot project</i>	1 <i>pilot project</i>
Perspektif Pembelajaran			

Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	70	68,84
---	---	----	-------

Analisa capaian terhadap target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten

Jumlah lulusan Politeknik AKA Bogor pada tahun 2020 adalah sebanyak 383 orang. Mahasiswa Politeknik AKA Bogor diwajibkan untuk mengikuti minimal 2 skema uji kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP P1 Politeknik AKA Bogor. Kewajiban untuk mengikuti uji kompetensi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan Politeknik AKA Bogor sehingga mampu bersaing di dunia usaha dan industry. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa target jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli dapat tercapai.

2. Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 industri

Pada tahun 2020, program D1 industri merupakan program pendidikan yang diselenggarakan oleh Politeknik AKA Bogor bekerja sama dengan Samora Group guna meningkatkan kompetensi SDM industri yang berada atau tinggal di kawasan industri. Jumlah peserta yang mengikuti program ini sebanyak 14 orang dari 20 orang yang ditargetkan untuk mengikuti program pendidikan D1 industri. Target kinerja ini tidak tercapai disebabkan adanya wabah COVID-19 sehingga minat dan proses pelaksanaan pendidikan menjadi tidak maksimal. Peserta program D1 industri diwajibkan mengikuti uji kompetensi untuk meningkatkan kompetensinya melalui LSP yang berada disekitar tempat pelaksanaan program D1 ataupun LSP yang ditunjuk oleh Politeknik AKA Bogor untuk bekerja sama melaksanakan uji kompetensi.

3. Jumlah calon tenaga kerja program *dual system* yang meningkat kompetensinya

Jumlah mahasiswa Politeknik AKA Bogor yang mengikuti program *dua system* pada tahun 2020 adalah sebanyak 106 orang mahasiswa. Jumlah tersebut terdiri dari 57 orang mahasiswa Prodi Pengolahan Limbah Industri dan 59 orang mahasiswa Prodi Penjaminan Mutu Industri Pangan. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, setiap

mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti uji kompetensi minimal 2 skema yang diselenggarakan oleh LSP Politeknik AKA Bogor.

4. Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri

Jumlah lulusan mahasiswa Politeknik AKA Bogor pada tahun 2019 adalah sebanyak 346 orang mahasiswa. Dari jumlah tersebut, 301 mahasiswa telah bekerja di sektor industri, 31 orang mahasiswa melanjutkan studi, sedang proses rekrutmen bekerja sebanyak 13 orang dan 1 orang wirausaha. Serapan dunia industri pada tahun 2020 terhambat dengan adanya wabah COVID-19. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa target kinerja prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industry dapat tercapai.

5. Jumlah Perusahaan yang memanfaatkan layanan Industri

Politeknik AKA Bogor melaksanakan kerja sama dengan industri dan dunia pendidikan dalam rangka mewujudkan visi menjadi mitra industri yang inovatif. Pada tahun 2020, sebanyak 79 perusahaan telah melaksanakan kerja sama dan memanfaatkan layanan industri dengan Politeknik AKA Bogor. Bentuk kerja sama yang dilaksanakan adalah kerja sama pelaksanaan pendidikan, kerja sama rekrutmen tenaga kerja, dan pengujian sampel. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa target jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industry dapat tercapai.

6. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik

Target kinerja pada indikator ini minimal akreditasi program studi adalah unggul (B). Pada tahun 2020 masih terdapat 1 Prodi yang belum memenuhi target kinerja yaitu Prodi Pengolahan Limbah Industri. Saat ini Prodi Pengolahan Limbah Industri masih terakreditasi C dan dalam proses penyusunan dokumen untuk pengajuan reakreditasi pada tahun 2021.

7. Jumlah penelitian yang dipublikasi melalui jurnal/seminar Nasional dan Internasional

Penelitian merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademik baik oleh tenaga pengajar maupun oleh mahasiswa. Total sebanyak 43 penelitian yang dihasilkan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa. Penelitian tersebut dipublikasikan ke dalam jurnal internasional berprestasi sebanyak 14 penelitian, dipublikasikan dalam jurnal internasional sebanyak 2

penelitian, publikasikan dalam jurnal nasional sebanyak 24 penelitian, dan diseminarkan melibatkan pihak eksternal sebanyak 3 penelitian. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa target jumlah penelitian yang dipublikasi melalui jurnal/seminar nasional dan internasional dapat tercapai.

8. Jumlah tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya

Peningkatan tenaga pengajar dilaksanakan dengan menugaskan pegawai untuk mengikuti diklat atau bimtek yang dilaksanakan oleh instansi di lingkungan Kementerian Perindustrian maupun oleh instansi di lingkungan Kementerian Perindustrian. Dari target kinerja yang ditargetkan yaitu sebanyak 25 orang, dicapai sebanyak 25 orang tenaga pengajar yang meningkat kemampuannya.

9. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Politeknik AKA Bogor telah mencoba mengimplementasikan 1 *pilot project* berupa aplikasi Laboratory Information Management System (LIMS). Aplikasi ini dimaksudkan untuk efisiensi pengelolaan laboratorium dan menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengelola laboratorium. Selain difungsikan sebagai media pengelolaan laboratorium, aplikasi ini juga dilengkapi dengan menu pengujian sampel yang dikelola oleh Laboratorium Uji Politeknik AKA Bogor. Melalui aplikasi ini dapat dilakukan *tracing* pelaksanaan pengujian oleh pemberi sampel.

10. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) yang ditargetkan pada tahun 2020 adalah sebesar 70, sedangkan hasil penilaian SAKIP tahun 2020 adalah 68,84. Target kinerja Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2020 tidak tercapai disebabkan terdapat ada indikator kinerja yang tidak tercapai yaitu penguatan kelembagaan serta terdapat indikator kinerja utama yang tidak tercantum dalam perjanjian kinerja.

Target kinerja jangka menengah Politeknik AKA Bogor yang tercantum dalam rencana strategis tahun 2020-2024 secara garis besar telah tercapai. Sasaran strategis dan indikator kinerja pada tahun 2020-2024 disesuaikan dengan sasaran strategis BPSDMI Kementerian Perindustrian. Selain tetap fokus dalam pengembangan pendidikan evokasi industri,

ditambahkan indikator untuk pengembangan pendidikan yang mendukung industri 4.0 yaitu implementasi industri 4.0.

1.2 Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BLU nomor SP DIPA-019.10.2.579331/2020 tanggal 28 Desember 2020, pagu anggaran untuk Politeknik AKA Bogor sebesar Rp. 36.277.834.000,- (tiga puluh enam milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah) yang bersumber dari belanja APBN sebesar Rp. 17.739.425.000,- (tujuh belas milyar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan bersumber dari belanja BLU sebesar Rp. 18.538.409.000,- (delapan belas milyar lima ratus tiga puluh delapan juta empat ratus sembilan ribu rupiah). Dalam rentang waktu satu tahun anggaran 2020 dilakukan 8 (delapan) kali revisi terhadap DIPA BLU Politeknik AKA Bogor. Revisi DIPA tersebut terjadi karena terdapat belanja modal yang masih terblokir, penggunaan saldo awal BLU, pergeseran anggaran antar output, dan pergeseran anggaran dalam 1 output. Realisasi pendapatan Politeknik AKA Bogor sebesar Rp. 15.133.186.906,- (lima belas milyar seratus tiga puluh tiga juta seratus delapan puluh enam juta sembilan ratus enam rupiah) dari target pendapatan ditetapkan yaitu sebesar Rp. 15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah).

Realisasi belanja Politeknik AKA Bogor tahun 2020 adalah sebesar 84,11%. Realisasi belanja tersebut terdiri atas realisasi belanja pegawai sebesar 96,18%, realisasi belanja barang sebesar 77,77 %, dan realisasi belanja modal sebesar 62,51%). Kecilnya realisasi anggaran belanja barang dan modal disebabkan kendala wabah COVID-19. Selain itu juga Politeknik AKA Bogor melakukan efisiensi belanja barang dengan membatasi honorarium kegiatan yang dapat diterima pegawai dalam 1 (satu) bulan maksimal sebanyak 4 (empat) kegiatan. Pembatasan yang dilakukan tersebut tidak menyebabkan output kegiatan tidak tercapai sehingga selaras dengan tujuan BLU yaitu melakukan efisiensi anggaran namun tujuan tetap tercapai. Rincian realisasi pendapatan dan realisasi belanja terlampir dalam lampiran laporan ini.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Akuntabilitas Kinerja

Laporan Kinerja Politeknik AKA Bogor ini merupakan laporan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor sepanjang tahun 2020 dan ketercapaian target jangka menengah tahun 2020-2024. Gambaran kinerja secara umum adalah sebagai berikut :

- Proses bisnis Politeknik AKA Bogor yang paling utama adalah terkait dengan pendidikan dan pengajaran yang didalamnya mencakup proses penerimaan mahasiswa baru, proses belajar mengajar, pelaksanaan ujian kompetensi, sampai dengan kelulusan mahasiswa. Selain itu juga terdapat proses bisnis lain berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan administrasi, penguatan kelembagaan, kerjasama pendidikan dan dunia usaha, pelaksanaan sertifikasi profesi, penyelenggaraan teaching factory, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta penyelenggaraan akademi komunitas. Ditinjau secara umum proses bisnis pada Politeknik AKA Bogor telah berjalan dengan baik sebagaimana yang telah dijelaskan dalam analisis capaian kinerja.
- Penyerapan anggaran tahun 2020 adalah sebesar Rp. 30.513.919.718,- (tiga puluh milyar lima ratus tiga belas juta sembilan ratus sembilan ribu tujuh ratus delapan belas rupiah) atau sebesar 84,11% dari total pagu sebesar Rp. 36.277.834.000,- (tiga puluh enam milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Ketidakterserapan anggaran disebabkan karena program kegiatan yang tidak terlaksana secara maksimal, adanya efisiensi anggaran belanja yang berasal dari anggaran BLU, serta adanya belanja modal yang tidak terealisasi pada tahun 2020.

Apabila ditinjau dari pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran, maka target kinerja jangka menengah Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 telah dilaksanakan dan tercapai dengan baik.

4.2. Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut

Kendala pencapaian target kinerja yang terjadi khususnya pada tahun 2020 ini adalah adanya pandemi COVID-19. Selain itu juga perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan yang rutin dilaksanakan dan dikembangkan oleh Politeknik AKA Bogor sehingga hasil bisa lebih maksimal, misalkan pelaksanaan program pendidikan D1, pelaksanaan *dual system* dan *silver expert* yang meskipun kegiatannya terlaksana namun perlu dilakukan evaluasi proses pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga hasilnya bisa lebih maksimal.

Dengan adanya laporan ini diharapkan program kerja Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 dapat direncanakan dengan baik sebagai bentuk evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan selama tahun 2015-2019. Perbaikan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja Politeknik AKA Bogor sehingga visi, misi dan sasaran yang terdapat dalam rencana strategis Politeknik AKA Bogor dapat tercapai.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

REALISASI PENDAPATAN POLITEKNIK AKA BOGOR TAHUN 2020

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 579331

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
JAWA BARAT
POLITEKNIK AKA BOGOR

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 14/02/21 7:23 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	14,283,010,000	14,566,015,000	1,050,000	14,564,965,000	101.97
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	716,990,000	31,314,931	18,684,931	12,630,000	1.76
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	15,000,000,000	14,597,329,931	19,734,931	14,577,595,000	97.18
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	530,355,089	0	530,355,089	0
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	3,846,247	2,488,247	1,358,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	0	534,201,336	2,488,247	531,713,089	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	23,878,817	0	23,878,817	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	23,878,817	0	23,878,817	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	15,000,000,000	15,155,410,084	22,223,178	15,133,186,906	100.89
	JUMLAH PENDAPATAN	15,000,000,000	15,155,410,084	22,223,178	15,133,186,906	100.89

LAMPIRAN

REALISASI BELANJA POLITEKNIK AKA BOGOR TAHUN 2020

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 579331
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BA(019) ES1(10) JAWA BARAT
POLITEKNIK AKA BOGOR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/02/21 8:19 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,888,407,000	5,304,208,000	5,138,254,100	0	5,138,254,100	96.87	165,953,900
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	100,000	100,000	69,628	1,548	68,080	69.63	31,920
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	406,000,000	409,500,000	380,360,710	0	380,360,710	92.88	29,139,290
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	119,000,000	119,000,000	110,078,114	0	110,078,114	92.5	8,921,886
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	15,120,000	16,310,000	15,120,000	0	15,120,000	92.7	1,190,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	700,000,000	759,640,000	703,555,000	0	703,555,000	92.62	56,085,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	370,000,000	37,100,000	31,092,556	0	31,092,556	83.81	6,007,444
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	300,000,000	270,000,000	263,246,700	0	263,246,700	97.5	6,753,300
511129	Belanja Uang Makan PNS	900,000,000	851,610,000	836,375,000	0	836,375,000	98.21	15,235,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	126,000,000	123,000,000	102,235,000	0	102,235,000	83.12	20,765,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1,860,000,000	1,784,269,000	1,784,269,000	0	1,784,269,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	9,684,627,000	9,674,737,000	9,364,655,808	1,548	9,364,654,260	96.79	310,082,740
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	32,520,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	32,520,000	0	0	0	0		0
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	9,251,098,000	7,564,688,000	7,216,214,617	0	7,216,214,617	95.39	348,473,383
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	9,251,098,000	7,564,688,000	7,216,214,617	0	7,216,214,617	95.39	348,473,383
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	18,968,245,000	17,239,425,000	16,580,870,425	1,548	16,580,868,877	96.18	658,556,123
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	0	40,000,000	39,985,000	0	39,985,000	99.96	15,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	40,000,000	39,985,000	0	39,985,000	99.96	15,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-	0	38,000,000	24,793,000	0	24,793,000	65.24	13,207,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	38,000,000	24,793,000	0	24,793,000	65.24	13,207,000
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	422,000,000	387,200,000	0	387,200,000	91.75	34,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	422,000,000	387,200,000	0	387,200,000	91.75	34,800,000
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	1,188,400,000	1,188,400,000	966,337,429	0	966,337,429	81.31	222,062,571
525112	Belanja Barang	4,581,425,000	4,185,590,000	3,299,312,874	0	3,299,312,874	78.83	886,277,126
525113	Belanja Jasa	2,650,485,000	2,004,380,000	1,635,135,894	0	1,635,135,894	81.58	369,244,106

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 579331
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BA(019) ES1(10) JAWA BARAT
POLITEKNIK AKA BOGOR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/02/21 8:19 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
525114	Belanja Pemeliharaan	711,070,000	1,028,070,000	952,596,085	0	952,596,085	92.66	75,473,915
525115	Belanja Perjalanan	1,754,562,000	741,287,000	416,130,948	0	416,130,948	56.14	325,156,052
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,190,124,000	1,016,488,000	840,538,700	0	840,538,700	82.69	175,949,300
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	2,497,179,000	1,578,580,000	954,156,367	0	954,156,367	60.44	624,423,633
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	821,950,000	688,489,161	0	688,489,161	83.76	133,460,839
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi	0	83,000,000	18,000,000	0	18,000,000	21.69	65,000,000
525154	Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	164,211,000	128,700,000	0	128,700,000	78.37	35,511,000
525155	Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-	0	5,500,000	5,390,000	0	5,390,000	98	110,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	14,573,245,000	12,817,456,000	9,904,787,458	0	9,904,787,458	77.28	2,912,668,542
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	14,573,245,000	13,317,456,000	10,356,765,458	0	10,356,765,458	77.77	2,960,690,542
53	BELANJA MODAL							
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	3,910,489,000	1,819,712,560	0	1,819,712,560	46.53	2,090,776,440
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	1,620,789,000	1,568,162,823	0	1,568,162,823	96.75	52,626,177
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	0	185,675,000	185,000,000	0	185,000,000	99.64	675,000
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan	0	4,000,000	3,410,000	0	3,410,000	85.25	590,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	0	5,720,953,000	3,576,285,383	0	3,576,285,383	62.51	2,144,667,617
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	5,720,953,000	3,576,285,383	0	3,576,285,383	62.51	2,144,667,617
	JUMLAH BELANJA	33,541,490,000	36,277,834,000	30,513,921,266	1,548	30,513,919,718	84.11	5,763,914,282

LAMPIRAN

CAPAIAN REALISASI ANGGARAN PERJANJIAN KINERJA 2020

PENCAPAIAN ANGGARAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian Target	Capaian Anggaran (Rp)
1	Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten	Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten	300 orang	383 orang	4.381.487.288,00
		Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 industri	20 orang	14 orang	299.154.432,00
		Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya	100 orang	106 orang	92.045.000,00
2	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri	75 persen	8699 persen	15.091.000,00
		Jumlah Perusahaan yang memanfaatkan layanan Industri	60 perusahaan	79 perusahaan	
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	B	C	271.990.000,00
		Jumlah Tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	25 orang	25 orang	
		Jumlah penelitian yang dipublikasi melalui jurnal/seminar Nasional dan Internasional	25 penelitian	43 penelitian	721.406.000
3	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	Implementasi lindustri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 pilot project	1 pilot project	185.000.000,00
4	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	70	6884	24.547.745.998,00
Jumlah					30.513.919.718,00

Total pagu anggaran TA 2020

= Rp. 36.277.834.200,-